

No.4658/MD-D/SD-S1/2022

**PENGGERAKAN (ACTUATING) DAKWAH YAYASAN
PEMUDA AKHIR ZAMAN (PAZ) PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

RISKY SAPUTRA
NIM: 11840414137

**PROGRAM STRATA I (S1)
PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022 M/1443 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Risky Saputra
NIM : 11840414137
Judul : **Penggerakan (*Actuating*) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 17 Januari 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2022



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP.19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002

Penguji III

Rafdeadi, S. Sos., M.A

NIP. 198212252011011011

Penguji IV

Dr. Yasril Yazid, MIS

NIP. 197204292005011004

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Risky Saputra
Nim : 11840414137
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Penggerakan (*Actuating*) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkap tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, Januari 2022
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diindungi Unda-Unda UIN Suska Riau
Hajipta millia UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Risky Saputra
NIM : 11840414137
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

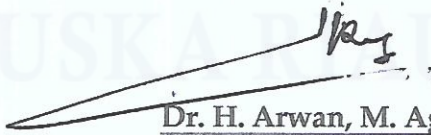
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Januari 2022
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP.196602251993031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Risky Saputra.
NIM : 11840414137
Tempat/Tg.Lahir : Pinang sebatang, 26 Maret 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * :

Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Februari 2022....

Yang membuat pernyataan



Risky Saputra

NIM 11840414137.

ABSTRAK

Nama : Risky Saputra

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Penggerakan (Actuating) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru

Penelitian ini menjelaskan tentang penggerakan (*Actuating*) dakwah pada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru. Penggerakan (*Actuating*) merupakan fungsi penting dalam manajemen dakwah karena keberhasilan dari tujuan dakwah dilihat dari penggerakan yang dilakukan yaitu dengan motivasi (*Motivating*), pembimbingan (*Directing*), menjalin hubungan (*Coordinating*), dan komunikasi (*Communicating*). Gerakan dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) ini adalah gerakan baru di Kota Pekanbaru yang terinspirasi dari gencarnya seorang pendakwah yang dijuluki dengan Ustadz Akhir Zaman yaitu Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc. MA dalam mendakwahkan ilmu-ilmu terkait akhir zaman. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan penggerakan (*Actuating*) pada dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru ini dengan memberikan motivasi dalam bentuk *Tausyiah* atau kajian, *Tabligh Akbar* dan *Rihlah*, pembimbingan dengan mengadakan *Musyawahar*, *Halaqoh* dan pelatihan, menjalin hubungan secara internal maupun eksternal, komunikasi dengan memberikan informasi, *Mujadalah* atau berdiskusi, bersilaturahmi dan pemanfaatan teknologi informasi.

Kata kunci: Pergerakan, Dakwah, Organisasi Pemuda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Risky Saputra

Department : Management of Dakwah

Title : Actuating the Da'wah of the Pemuda Akhir Zaman (PAZ)

Foundation Pekanbaru

This study describes the actuating of da'wah at the Youth End Times Foundation (PAZ) Pekanbaru. Actuating is an essential function in da'wah management because the success of da'wah objectives is seen from the actuating that is carried out, namely by motivation (Motivating), guidance (Directing), establishing relationships (Coordinating), and communication (Communicating). The Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Foundation movement (Da'wah movement is new in Pekanbaru City, inspired by the incessant preacher nicknamed the End Times Ustadz, namely Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc. MA in preaching sciences related to the end of time. This research is descriptive qualitative research and data collection techniques in observation, interviews, and documentation. Researchers found the actuating of da'wah carried out by the Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Foundation by providing motivation in the form of Tausyiah or studies, Tabligh Akbar and Rihlah, mentoring by holding Deliberations, Halaqoh and training, establishing relationships internally and externally, communication by providing information, mujadalah or discussion, stay in touch and use information technology.

Keywords: *Actuating, Da'wah, Youth Organization*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga skripsi dengan judul “Penggerakan (*Actuating*) Dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru” ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat besertakan salam senantiasa terucap dan kita hadiahkan kepada junjungan alam, nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam kehidupan dan berakhlak karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Ayahanda Bakri Sulaiman dan ibunda Musni Fitri atas setiap doa, semangat dan dukungan kepada ananda dalam meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk kedua adik penulis Riska Amelia Putri dan Faiz Afriansyah. Terimakasih sudah menjadi keluarga yang terbaik.
2. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar ayah dan ibu atas segala dorongan dan motivasi baik secara moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.
3. Prof . Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Muhlasin, M. Pd. I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. H. Arwan, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telas setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak/ibu tenaga kerja Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Pembina, pengurus dan ketua Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen Dakwah terkhusus angkatan 2018.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Ittihadul Muslimin dan HAMIM (Himpunan Alumni Ma'had Ittihadul Muslimin).
14. Bapak/ibu, teman, sahabat, SD, Mts, MA yang telah memberikan pengalaman, doa, semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menjalankan kuliah dengan baik dan lancar.
15. Ustadz-ustadz yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis Ustadz Syaiful Bahri, Ustadz Abdul Haq Al-Bantani dan Ustadz Roudi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
16. Seluruh teman seperjuangan PESTA MD 2018, teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Suska Riau di Kelurahan Air Tiris Kampar, teman-teman PKL (Praktek Kerja Lapangan) Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dan Teman-teman di Relawan Dai Muda Riau.
17. Seluruh sahabat di Prodi Manajemen Dakwah, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Dan Prodi Bimbingan Konseling Islam.
18. Seluruh teman kos Yunus Eka Wijaya, Derri Adi Fernando, Khairul Hidayat Zukri Mediharjo, Sunarrio, Salimi Akbar Dan Irfan Maulana yang telah menemani dan memotivasi selama masa kuliah.
19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian.

Aamiin Yaa Rabbal'alamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Januari 2022
 Penulis,

Risky Saputra
NIM:11840414137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODOLOGI PENULISAN	26
A. Jenis dan Pendekatan.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Validitas Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	33
A. Profil Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Visi dan Misi	34
C.	Struktur Pengurus Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ).....	35
D.	Sekretariat Afiliasi Daerah	36
E.	Sumber Pendanaan	36
F.	Lambang Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.....	37
G.	Program Yayasan	38
H.	Akun Media Sosial	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		44
A.	Hasil	44
B.	Pembahasan.....	55
BAB VI PENUTUP		70
A.	Kesimpulan	70
B.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.2 Gambar Lambang.....	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	9
Tabel 2.2 Biodata Informan	27
Tabel 3.1 Struktur Pengurus.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah sebagai aktivitas mengajak atau menyeru orang lain untuk lebih dekat kepada Allah SWT. Menenal agama Islam dan menjalankan syari'atnya dalam kehidupan di dunia, dengan harapan mendapatkan kebaikan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam dakwah terhimpun adab-adab yang mulia, tolong menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan dan juga mengajak orang lain berbuat ma'ruf dan mencegah dari kemungkaran.¹

Mengingat betapa fundamentalnya dakwah bagi umat muslim, menyebabkan semangat dakwah itu kembali hadir, sehingga hari ini banyak organisasi maupun komunitas dengan konten dakwah yang berbeda-beda. Islam sebagai agama dakwah menunjukkan bahwa Islam menggerakkan umatnya agar selalu menyampaikan dakwah, karena kegiatan ini merupakan suatu aktivitas yang tidak akan pernah usai selama kehidupan di dunia ini masih berlangsung. Ketertarikan umat untuk memahami agama merupakan hasil dari kesesuaian metode dakwah dengan kebutuhan mereka. Artinya dakwah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh umat, materi yang mudah dicerna, sehingga kerinduan akan Islam dan menghidupkan sunnah Nabi semakin tumbuh.²

Pembahasan mengenai keberhasilan dakwah yang menjadi titik fokus adalah adanya penggerakan, penggerakan dakwah mempunyai makna dan peranan yang sangat penting. Jika ditinjau dari fungsi manajemen lainnya, maka ada fungsi penggerakan (*Actuating*), didalamnya terdapat motivasi, bimbingan, koordinasi dan komunikasi. Semua unsur ini berhubungan dengan pelaksananya (manusia). Jika fungsi ini berjalan dengan baik maka fungsi-fungsi yang lain akan mudah digerakkan.³

Aktivitas dakwah menjadi suatu gerakan sosial yang sangat berpengaruh dalam setiap dinamika kehidupan masyarakat. Dakwah dilakukan sejak masa

¹ Asep Muhiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), 20.

² Uwes Fatoni dan Annisa N.R, "Pengelolaan Kesan Da'I Dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 12, No. 2, (2019): 214, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/1342/1404>.

³ Aminuddin Sanwar, *Ilmu Dakwah*, (Semarang: Gunung Jati, 2009), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Muhammad SAW hingga hari ini, yang menjelaskan tentang Iman, Islam, Ihsan dan juga perihal akhir zaman. Dalam setiap pergerakan dakwah sangat memperhatikan bagaimana cara merespon berbagai kondisi yang terjadi ditengah-tengah masyarakat seperti persoalan sosial, ekonomi maupun politik.⁴

Dalam setiap penyampaian dakwah terutama dalam majlis-majlis ilmu, organisasi atau penyampaian dakwah di masjid-masjid, sering sekali kita mendengar kata-kata tentang “*akhir zaman, umat akhir zaman, pemuda akhir zaman, peristiwa akhir zaman, huru hara akhir zaman*” dan lain sebagainya, akan tetapi sayangnya tidak begitu menarik perhatian jamaah karena belum mengetahui lebih dalam dan minimnya pembahasan tentang akhir zaman tersebut.

Salah satu rukun iman yang harus diyakini oleh seorang muslim adalah beriman kepada hari akhir. Rukun iman yang ke- enam ini menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan dunia saat ini pasti akan berakhir dan sirna. Sehingga umat manusia diperintahkan untuk memperhitungkan kembali perbuatannya selama hidup di dunia karena akan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat. Kehidupan dunia yang nyata dengan segala keindahannya telah banyak merenggut perhatian umat manusia terhadap hari akhirat yang tidak bisa disaksikan secara nyata atau dengan panca indera, sehingga tidak peduli atau lalai dengan apa yang telah dikabarkan melalui Al-Qur’an dan Hadits nabi Muhammad SAW. Bahwa hari akhir itu pasti akan terjadi.

Kajian keilmuan akhir zaman berhubungan dengan perubahan perilaku manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan secara fisik, psikis dan sosial. Perubahan yang terjadi pada lingkungan dapat mempengaruhi gaya hidup (*Life Style*) seseorang. Jika perubahan itu tidak bisa dikendalikan maka akan menjadi suatu kesenjangan dalam perkembangannya seperti terjadinya masalah dan penyimpangan perilaku dari kaidah-kaidah moral (akhlak yang mulia).⁵

Fenomena hari ini adalah banyak umat Islam yang melupakan perihal akhir zaman, padahal peristiwa akhir zaman berupa banyaknya fitnah-fitnah

⁴Agnia Addini, “Fenomena Gerakan Hijrah Dikalangan Muslim Sebagai Mode Sosial,” *Journal of Islamic Civilization*, Vol. 1, No. 2 (2019) 109, <https://103.106.72.77/index.php/JIC/article/download/1313/955>.

⁵ Muhammad Andri Setiawan. “Peran Konselor Dalam Perspektif Hadits Akhir Zaman,” *Indonesian Journal of Education Counseling*, Vol. 4, No. 1, (2020), 4-5, <http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/96>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah banyak diingatkan dalam Al-Qur'an maupun Hadits Nabi SAW. Sebagaimana kita ketahui bahwa nabi Muhammad SAW adalah nabi terakhir yang diutus dan sebagai penutup para nabi dan rasul, hal ini sudah menjelaskan bahwa nabi Muhammad SAW. Adalah nabi akhir zaman yang diutus kepada umat akhir zaman yaitu umat Islam saat ini.

Oleh karena itu nabi Muhammad SAW. Selalu memanfaatkan berbagai kesempatan untuk mengingatkan kepada umat mengenai tanda-tanda datangnya hari akhir kiamat. Hal ini merupakan suatu isyarat bahwa dalam benak Rasulullah SAW. tidak pernah kosong dari perihal akhir zaman, karena masalah akhir zaman adalah perkara yang agung.

عَنْ عَمْرِو بْنِ أَخْطَابٍ قَالَ : صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ وَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتِ الظُّهُرُ فَنَزَلَ فَصَلَّى ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتِ الْعَصْرُ ثُمَّ نَزَلَ فَصَلَّى ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى غَرَبَتِ الشَّمْسُ فَأَخْبَرَنَا بِمَا كَانَ وَبِمَا هُوَ كَائِنٌ فَأَعْلَمْنَا أَحْفَظْنَا (رَوَاهُ الْمُسْلِمُ)

Artinya:

“Diriwayat dari Amru bin Akhtab R.A, Rasulullah SAW sholat subuh bersama kami kemudian beliau naik ke mimbar lalu berkhotbah dihadapan kami hingga tibalah waktu zuhur. Lantas beliau turun dari mimbar dan melaksanakan shalat zuhur. Kemudian beliau kembali naik mimbar untuk berkhotbah hingga sampai waktu ashar tiba. Kemudian beliau turun dari mimbar dan melaksanakan shalat ashar . beliau kembali naik mimbar dan berkhotbah hingga matahari terbenam. Dalam khutbahnya itu beliau memberitahukan kepada kami peristiwa-peristiwa yang terjadi dimasa lampau dan peristiwa peristiwa yang akan terjadi dimasa akan datang. Orang-orang yang paling tahu diantara kami tentang peristiwa-peristiwa tersebut adalah orang yang paling kuat hafalannya diantara kami”. (HR. Muslim).⁶

Mengenai kapan terjadinya hari kiamat tidak seorangpun mengetahuinya kecuali Allah SWT akan tetapi tanda-tanda kapan akhir zaman itu telah dikabarkan melalui hadits-hadits nabi. Peristiwa akhir zaman ditandai dengan banyaknya terjadi fitnah-fitnah, dimana nilai-nilai keislaman mulai ditinggalkan,

⁶ Muhammad Ahmad Al-Mubayyadh. *Ensiklopedi Akhir Zaman*. (Surakarta: Granada Mediatama, 2017), 43-44.



kemaksiatan merajalela, perilaku umat manusia yang semakin jauh dari agama. Maka selaku seorang muslim harus memiliki keyakinan yang kuat untuk menghadapi berbagai macam fitnah yang bersifat merusak dan melemahkan akhlak.

Dilihat dari fakta pada zaman sekarang sudah mendekati keadaan yang telah diberitakan oleh Rasulullah SAW. Ini pertanda dekatnya hari kiamat sudah banyak dibuktikan dengan melihat keadaan kehidupan umat manusia saat ini dan juga bisa dilihat dari perubahan fisik yang terjadi pada bumi. Rusaknya moral umat manusia yang jauh dari agama, perempuan yang berpakaian akan tetapi hakikatnya mereka telanjang, homoseks, LGBT, pria berpakaian wanita, terang-terangan berbuat maksiat, surutnya Sungai Eufkrat, menghijaunya Arab Saudi. Ini semua tanda-tanda dekatnya hari kiamat seperti yang disabdakan oleh nabi Muhammad SAW dan kita sedang berada di masa itu.⁷

Selain munculnya fitnah-fitnah akhir zaman, seorang muslim juga mesti mengetahui tanda-tanda datangnya kiamat diakhir zaman berupa terjadinya huru hara akhir zaman, sehingga ia dapat mempersiapkan diri dan mengantisipasi jika ia bertemu dengan masa tersebut. kejadian-kejadian akhir zaman bukanlah hal yang bisa dianggap remeh, akan tetapi itu merupakan kejadian dahsyat yang akan dihadapi oleh umat manusia di dunia sebelum datang hari kiamat.

Berita tentang peristiwa-peristiwa besar yang akan terjadi sebelum datangnya kiamat itu wajib diimani, karena berita itu datang dari Rasulullah SAW. yang berkata benar dan tidak berkata karena dorongan hawa nafsunya. Oleh karena itu begitu pentingnya mendakwahkan ilmu-ilmu akhir zaman kepada umat Islam agar menguatkan kebenaran tentang ajaran Islam, iman dan ihsan berdasarkan wawasan yang mempuni seputar tanda-tanda akhir zaman, sebagai bentuk keimanan kepada yang ghaib, mempersiapkan diri dan antisipasi sebelum fenomena tersebut terjadi dan untuk mengetahui peta akhir zaman sehingga umat Islam tidak terkecoh dengan apa yang dilakukan oleh musuh-musuhnya baik itu positif maupun negatif.⁸

Maka penulis membahas tentang pergerakan dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman ini karena yayasan tersebut selalu untuk menggaungkan dakwah

⁷ Siti Rohimah, *Pesan Dakwah Kh. Zulkifli Muhammad Ali, Lc, Ma Dalam Ceramah di Youtube (Edisi 13 Oktober 2017)*, (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2017), Skripsi S1, h. 3, <http://repository.uinjambi.ac.id/1906/>.

⁸ Muhammad Andri Setiawan, "Peran Konselor Dalam Perspektif Hadits Akhir Zaman," 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ilmu-ilmu seputar akhir zaman. Dengan hadirnya yayasan ini kembali mengingatkan umat Islam betapa pentingnya memahami ilmu ini dan mempersiapkan diri untuk menghadapinya.

Disamping itu, penulis juga sempat mengikuti beberapa kegiatan dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman ini, dengan program-program yang sangat menarik, kajian-kajian akhir zaman yang diisi oleh pemateri yang ahli dibidangnya seperti Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA, Ustadz Rahmad Baequni, S.Pd.i, Lc. Ustadz Ihsan Tanjung, Lc. dan lain-lain, ditambah dengan program berdirinya Rumah Tahfiz Al-Akhir, dan PAZ juga sudah memiliki sarana kegiatan dakwah seperti kuda dan alat-alat panah yang digunakan untuk latihan anggota. Hal ini menandakan ketersediaan sarana dan prasarana dakwah akhir zaman yang dimiliki oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru ini.

PAZ ini menjadi sebuah gerakan dakwah baru di kalangan umat Islam terutama di Pekanbaru yang banyak menuju kepada kajian akhir zaman dan menghidupkan kembali sunnah-sunnah Rasulullah SAW. melalui kegiatan-kegiatan sunnah, membahas nash-nash akhir zaman, hingga pengobatan sunnah yang disebut dengan PAZ (Pengobatan Akhir Zaman) dan menjadi wadah bagi umat untuk mempersiapkan diri secara fisik dan keilmuan untuk menghadapi kehidupan di akhir zaman ini.

Terbentuknya PAZ ini dipelopori oleh Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA. yang diketahui bahwa beliau adalah salah satu ustadz yang giat mendakwahkan perihal akhir zaman. PAZ juga sebagai yayasan yang masih baru dikalangan komunitas-komunitas dakwah di Pekanbaru maka hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meneliti Yayasan Pemuda Akhir Zaman ini dengan judul **“Implementasi Fungsi Penggerakan Dakwah Pada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan artinya perbuatan (hal, cara, dsb) menggerakkan.⁹ Maka penggerakan adalah bagaimana cara untuk mendorong dan menggerakkan orang-orang untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan juga efisien sesuai dengan perencanaan yang dibuat dan tugas yang telah ditetapkan. Dalam menggerakkan orang-orang tersebut maka harus ada tindakan berupa komunikasi, pemberian motivasi, dan memberikan suatu perintah. Maka hal inilah yang harus dilakukan seorang manajer dalam menerapkan fungsi ketiga dari manajemen yaitu penggerakan (*Actuating*) sehingga suatu organisasi berjalan menuju arah tujuan yang ingin dicapai.¹⁰ Penggerakan dakwah adalah salah satu proses dalam kegiatan manajerial dakwah. Didalamnya memuat pemberian motivasi (*Motivating*), bimbingan (*Directing*), menjalin hubungan (*Coordinating*), dan terselenggaranya komunikasi (*Communicating*).

2. Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam agama Islam, dengan aktivitas dakwah ajaran agama Islam dapat disebarkan kepada umat manusia, sehingga dengan adanya dakwah Islam akan selalu eksis hingga akhir zaman, dakwah mengandung ajakan, seruan, panggilan kepada kegiatan kebaikan dan larangan mengerjakan keburukan. Dakwah bukan hanya tugas ulama atau organisasi dakwah saja, akan tetapi dakwah menjadi kewajiban setiap individu.¹¹
3. Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru adalah yayasan yang membina, menginspirasi, memotivasi, para pemuda untuk sadar akan kondisi akhir zaman ini kemudian memberikan persiapan dan bimbingan agar para pemuda siap menghadapi tantangan akhir zaman. Yayasan ini terbentuk karena gencarnya dakwah mengenai akhir zaman oleh Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA di Indonesia khususnya di Kota Pekanbaru.¹²

⁹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, (Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1966), 306.

¹⁰ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin press dan IKFI, 1996), 47.

¹¹ Vina Melyani dkk, "Penggerakan Pelaku Dakwah Pada Himpunan Da'i Dan Muballigh Kota Bukittinggi," *Al-Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, vol. 7, No. 1, (2020), e-ISSN: 2685-1881, 73.

¹² Wawancara dengan Ustadz Abdul Haq Al-Bantani Pembina Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, 02 November 2021.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dalam pendahuluan di atas maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini yaitu bagaimana implementasi fungsi penggerakan dakwah di Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini jika dilihat dari latar belakang adalah untuk mengetahui penerapan fungsi penggerakan (*Actuating*) yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan rujukan terkait penggerakan dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) di Pekanbaru.
- b. Sebagai referensi oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) pekanbaru untuk meningkatkan gerakan dakwah tentang akhir zaman.
- c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan memudahkan dalam memahaminya. sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan dan kerangka pikir yang digunakan dalam penulisan.

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan, lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informan penulisan, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Penutup berisikan kesimpulan penelitian dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk melihat perbandingan dengan penulisan yang lain, maka perlu untuk memaparkan kajian-kajian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun kajian yang memiliki pembahasan yang hampir mirip dengan penulisan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Penulisan Terdahulu	Judul	Perbedaan	Hasil penulisan
1	Naimatul Wardiah (2017), skripsi S1, http://repository.uinsu.ac.id/4181/1/SKRIPSI%20WARDIAH.pdf ¹³	Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016	Penulisan ini menggunakan penulisan kualitatif. Pendekatan yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sumber data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, pengelompokan	Penulisan ini menunjukkan bahwa setiap kegiatan yang akan diadakan diawali dengan membuat program kerja dan sebelum itu membuat perencanaan terlebih dahulu. Pelaksanaan program kerjanya pembentukan majlis atau

¹³ Naimatul Wardiah, *Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016*, (UIN Sumatra Utara, 2017), Skripsi S1, <http://repository.uinsu.ac.id/4181/1/SKRIPSI%20WARDIAH.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas fungsi pergerakan (<i>Actuating</i>) dakwah dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.	badan yang menangani pondok pesantren, madrasah dan lain-lain, silaturahmi ke cabang-cabang secara periodik dan merata.
2	Ihda Sa'diyah, Skripsi S1, http://repository.radenintan.ac.id/687/1/SKRIPSI_FIX.pdf ¹⁴	Optimalisasi Fungsi Pergerakan Dakwah Pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung	Penulisan ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif sumber data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data melalui interview, observasi, dan dokumentasi. Penulisan ini membahas tentang optimalisasi fungsi pergerakan dakwah pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung,	Hasilnya adalah dalam upaya optimalisasi pelaksanaan fungsi pergerakan dakwah dengan memberikan motivasi, bimbingan, menjalin hubungan dan melakukan komunikasi dengan media sosial, dan dengan melakukan pengembangan dan peningkatan

¹⁴ Ihda Sa'diyah, *Optimalisasi Fungsi Pergerakan Dakwah Pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017), Skripsi S1, http://repository.radenintan.ac.id/687/1/SKRIPSI_FIX.pdf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sedangkan penulis membahas pergerakan (<i>Actuating</i>) dakwah dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.	pelaksana.
3	Eka Rahmawati, Skripsi S1 (2020), http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8697/ ¹⁵	Manajemen Dakwah Pengajian Ahad Pagi Yayasan Istiqomah Ungaran Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah	Metode dalam penulisan ini adalah kualitatif jenis studi kasus, metode pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber data berupa data primer dan sekunder, melakukan analisis dengan teknik triangulasi dalam menarik kesimpulan. Penulisan ini membahas tentang fungsi manajerial (manajemen dakwah) secara utuh pada Pengajian Ahad Pagi Yayasan	Hasil dari penulisan menunjukkan yayasan istiqomah sudah menerapkan manajemen dakwah dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah jamaah dengan dibuktikan adanya perencanaan, pengorganisasi-an, penggerakan dan pengevaluasian terhadap kegiatan kajian ahad pagi.

¹⁵ Eka Rahmawati. *Manajemen Dakwah Pengajian Ahad Pagi Yayasan Istiqomah Ungaran Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah*, (IAIN Salatiga, 2020), Skripsi S1, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8697/>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Istiqomah Ungaran Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah, akan tetapi penulis membahas salah satu fungsi manajemen yaitu pergerakan (<i>Actuating</i>) dakwah pada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.	
4	Dedy Anwar, skripsi S1 (2015), http://digilib.uin-suka.ac.id ¹⁶	Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah Di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta.	Jenis penulisan ini adalah penelitian kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder, menggunakan metode pengumpulan data interview, observasi dan dokumentasi, analisis datanya adalah analisis diskriptif kualitatif. Begitu juga dalam penulisan ini bahwa Dedy Anwar membahas tentang analisis pengelolaan dakwah di rumah	Hasil dari penulisan ini menunjukkan pengelolaan dakwah di rumah sakit PDHI Yogyakarta sudah sistematis dan konseptual, dengan pelaku dakwah yang berpendidikan dan berpengalaman materi dakwah juga sesuai dengan objek dakwah.

¹⁶ Dedi Anwar, *Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta*, (UIN Sunan Kalijaga, 2015), Skripsi S1, <http://digilib.uin-suka.ac.id>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			sakit Islam PDHI Yogyakarta secara menyeluruh dari fungsi pengelolaan atau manajemen dakwahnya, sedangkan penulis hanya membahas dari fungsi pergerakan (actuating) dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.	
--	--	--	--	--

B. Landasan Teori

1. Penggerakan Dakwah

Penerapan fungsi penggerakan (*Actuating*) dapat dipahami dengan teori manajemen. Dari sudut teori ini manajemen bersifat universal dan menggunakan kerangka ilmu pengetahuan yang sistematis, terdapat di dalamnya kaidah-kaidah, prinsip-prinsip dan konsep-konsep yang cenderung benar dalam suatu situasi manajerial. Penerapan salah satu fungsi manajemen yakni penggerakan (*Actuating*) dalam organisasi dakwah untuk mengatur atau menggerakkan organisasi agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan oleh organisasi tersebut. Sebagai seorang manajer harus memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar manajemen dan mengetahui cara menerapkan manajemen agar setiap fungsi-fungsi manajerial berjalan efektif dan efisien.

Jadi penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi secara efisien, ekonomis dan efektif.¹⁷ Gerakan adalah tindakan atau agitasi terencana yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat disertai program terencana dan ditujukan pada suatu perubahan atau sebagai gerakan perlawanan untuk melestarikan pola-pola dan lembaga-lembaga masyarakat yang ada.¹⁸

Secara etimologi gerakan adalah aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informal yang berbentuk organisasi, berjumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus pada suatu isu-isu sosial, budaya, dan politik.¹⁹ Pengertian gerakan diartikan sebagai proses mempengaruhi dan mengarahkan berbagai tugas yang berhubungan dengan aktivitas anggota kelompok. Gerakan juga diartikan sebagai kemampuan mempengaruhi berbagai strategi dan tujuan bersama dan kemampuan mempengaruhi kelompok agar mengidentifikasi, memelihara dan mengembangkan budaya organisasi.²⁰

Penggerakan dakwah merupakan inti dari pelaksanaan manajemen dakwah, karena dalam prosesnya terdapat semua aktivitas dakwah yang dilaksanakan. Dalam penggerakan dakwah ini seorang pemimpin menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Pada penggerakan dakwah inilah semua yang telah direncanakan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan pelaku dakwah.

M. Munir dan Wahyu Ilaihi dalam buku “Manajemen Dakwah” peranan seorang pemimpin sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi dan akan sangat menentukan warna dari kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. pemimpin harus mampu memberikan sebuah motivasi, bimbingan, mengkoordinasi serta menciptakan sebuah iklim yang membentuk kepercayaan diri dan mengoptimalkan semua anggotanya. Dalam penjelasannya mengenai penggerakan dakwah ada empat aspek yaitu pemberian motivasi, melakukan

¹⁷ Frizka Nindi Lestari, *Actuating Gerakan Dakwah Aktivist Perempuan (Studi di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Tegal*, (UIN Walisongo Semarang, 2019) Skripsi S1, 26-27, <http://eprints.walisongo.ac.id/9518/>.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, Edisi Kedua, Cet 10 (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 769.

¹⁹ AB Widyanta, *Problem Modernitas Dalam Kerangka*, (Yogyakarta: Cinelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2002), 12.

²⁰ Winardi, *kepemimpinan dalam Manajemen, Suatu Pendekatan Perilaku*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan, menjalin hubungan dan penyelenggaraan komunikasi.²¹ Berikut penjelasan mengenai aspek dalam pergerakan dakwah.

a. Pemberian motivasi (*Motivating*)

Seorang pemimpin seharusnya memiliki kemampuan memberikan motivasi kepada bawahannya. Motivasi sangat penting dalam proses manajemen dengan memberikan semangat atau dorongan kepada para pekerja untuk mencapai tujuan dan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan bersama. Proses motivasi sebagai suatu hubungan reaksi dimulai dari kebutuhan yang setelahnya menimbulkan keinginan. Manajer perlu memahami bagaimana orang lain berperilaku agar dapat mempengaruhinya untuk bekerja sesuai kebutuhan organisasi.²²

M. Utsman Najati mengungkapkan pendapatnya tentang motivasi adalah suatu kekuatan yang mampu menggerakkan dan membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, kekuatan itu akan menimbulkan tingkah laku yang mengarahkannya kepada tujuan tertentu.²³

Tujuan dari motivasi adalah bagaimana menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melaksanakan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan dakwah, tujuan motivasi bagi seorang *Da'I* adalah menggerakkan dan memacu *Mad'u* (objek dakwah) agar timbul kesadaran menuju kepada perubahan tingkah laku sehingga tujuan dakwah dapat tercapai.²⁴

Dalam memberikan motivasi tidak semua orang dapat melakukannya, hanya mereka yang mempunyai kemampuan dan keahlian. Oleh karena itu setiap manajer atau pimpinan harus menguasai dan ahli dalam memberikan motivasi kepada bawahannya. Orang dapat termotivasi dan mau bergerak melakukan sesuatu pekerjaan apabila kebutuhannya terpenuhi, ada beberapa kebutuhan manusia sebagai berikut:

a) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan ini adalah kebutuhan yang bersifat fisik, contohnya kebutuhan manusia terhadap sandang, pangan, dan papan (tempat tinggal).

b) Kebutuhan keamanan dan keselamatan

²¹ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: prenada media, 2006), 139-140.

²² Darwis Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pekanbaru: Azzam Pratama, 2011), 168.

²³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 182.

²⁴ Faizal Dan H. Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 125-126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan ini sangat diperlukan dengan adanya keamanan dalam kehidupan ditempat tinggal maupun ditempat kerjanya.

c) Kebutuhan sosial

Kebutuhan ini seperti keinginan untuk bergaul, menjalin persahabatan, saling berkerja sama dan sebagainya.

d) Kebutuhan akan *prestise* (harga diri)

Kebutuhan ini dalam hal menghormati diri sendiri, menghormati terhadap sesama, mendapat mengakui terhadap prestasinya, perasaan memiliki peranan dan nama baik.

e) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini sebagai kebutuhan dalam pemuasan diri seperti kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seperti keterampilan, kemahiran, kreativitas, mengembangkan potensi dan lain-lain.²⁵

b. Pembimbingan (*Directing*)

Pembimbingan dalam dakwah dilakukan dengan cara pelaksanaan dikerjakan dengan memberikan perintah atau petunjuk dan melalui cara-cara mempengaruhi dan menetapkan tindakan. Pembimbingan dapat dilakukan dengan cara perintah diberikan dalam bentuk lisan ataupun tertulis.

Pembimbingan juga berarti pengarahan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pimpinan mengajak dan mengatur segala kegiatan yang telah diberikan tugas. Pengarahan ini bisa dilakukan dengan cara persuasif atau bujukan instruktif, tergantung cara mana yang paling efektif. Suatu pembimbingan dapat dikatakan efektif, jika pembimbingan atau pengarahan itu dijalankan dengan baik serta benar oleh para anggota yang ditugaskan.²⁶

Dalam manajemen organisasi Islam pembimbingan adalah sebuah proses memberikan bantuan kepada seseorang atau individu agar dalam kehidupannya senantiasa sesuai dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Pada pembimbingan ini juga termasuk didalamnya pembinaan, pembinaan ini selalu diarahkan kepada pengembangan dan peningkatan

²⁵ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Inteligencia Media, 2017), 28

²⁶ Sumi Seminar Dkk, "Aplikasi Manajerial Pondok Pesantren dalam Proses Rekrutmen Santri", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 3, (2018), 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karier para anggota. Hal ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pemimpin untuk menjamin terlaksananya tugas-tugas yang sudah ditetapkan.²⁷

c. Menjalin hubungan (*Coordinating*)

Adanya hubungan atau koordinasi pada suatu organisasi agar menimbulkan keselarasan antar individu atau kelompok ke arah pencapaian tujuan. Koordinasi salah satu bagian penting dalam sebuah organisasi dan menjadi salah satu unsur keberhasilan organisasi dalam memadukan unit kerja agar terciptanya kesamaan gerak agar tujuan dapat tercapai. Kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi dimungkinkan akan terciptanya langkah yang rapi dan tertib agar tidak terjadi salag pengertian oleh para unit kerja.²⁸ Dalam suatu organisasi yang berbentuk tim atau kelompok, ada beberapa alasan diperlukannya hubungan antar kelompok, yakni:

- a) Keamanan
- b) Status
- c) Pertalian
- d) Kekuasaan
- e) Prestasi baik

Jika dalam suatu organisasi tidak terjalin hubungan (*coordinating*) maka organisasi tersebut tidak akan dapat berjalan sesuai yang diharapkan, karena salah satu faktor utama dalam organisasi adalah manusia yang bekerja di dalamnya. Koordinasi mengandung makna menjaga agar tugas-tugas yang telah dibagikan diselesaikan dengan semestinya, cara-cara mengadakan koordninasi antara lain adalah:

- a) Memberikan keterangan langsung dan secara bersahabat.
- b) Mengusahakan agar pengetahuan dan penerimaan tujuan yang akan dicapai bukan menurut pribadi akan tetapi tujuan bersama.
- c) Mendorong para anggota untuk saling bertukar pikiran, mengemukakan ide, saran dan lain sebagainya.
- d) Membina *human relations* yang baik antar sesama individu dalam organisasi.
- e) Pemimpin sering melakukan komunikasi informal dengan para anggota.

²⁷ Ilham, "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 13, No. 25, (2014), 45.

Koordinasi ini sangat perlu dilakukan dalam sebuah organisasi karena ada faktor pendorongnya adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mencegah terjadinya kekacauan, percekocokan dan kekembaran atau kekosongan pekerjaan.
 - b) Agar orang-orang dan pekerjaannya diserasikan dengan arah pencapaian tujuan.
 - c) Agar sarana dan prasarana dimanfaatkan untuk mencapai tujuan.
 - d) Supaya semua tugas, kegiatan dan pekerjaan terintegrasi kepada sasaran yang diinginkan.²⁹
- d. Penyelenggaraan komunikasi (*Communicating*)

Komunikasi adalah usaha manusia dalam menyampaikan isi pesan kepada manusia yang lain. Komunikasi berfungsi untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan untuk menciptakan hubungan dengan orang lain.³⁰

Pada setiap organisasi, komunikasi menjadi sesuatu yang sangat penting karena perannya sebagai penghubung suatu informasi antara unsur-unsur atau bidang-bidang yang ada dalam organisasi. Jika penyelenggaraan komunikasi tidak berjalan dengan baik maka fungsi-fungsi manajemen yang lain juga akan tidak baik atau bahkan tidak terlaksana. Adanya komunikasi inilah pimpinan menyampaikan perintah, pengarahan dan gagasannya kepada para anggotanya.

Pada prosesnya, penyelenggaraan komunikasi ini dilaksanakan secara lisan, tertulis atau menggunakan simbol-simbol, elektrik atau media lainnya, maka timbullah yang sering disebut komunikasi searah dan komunikasi dua arah. Komunikasi harus diperhatikan dalam suatu organisasi, diantara peran penting komunikasi adalah sebagai alat penghubung atau alat koordinasi antar unsur-unsur atau bagian-bagian di dalam organisasi. Efektivitas seorang pemimpin atau seorang manajer sesuai kemampuan sejauh mana ia dapat mengkomunikasikan gagasannya kepada bawahan.³¹

²⁹ Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 72-74.

³⁰ Bakri Yusuf dan Harnina Ridwan, "Manajemen Komunikasi dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah", *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, Vol. 4, No. 1, (2018), 51.

³¹ Darwis Dkk, *Dasar-Dasar Manajemen*, 182.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Dari segi bahasa dakwah berasal dari bahasa Arab “*Dakwah*” dan kata “*Da’a Yad’u*” yang berarti *seruan, panggilan, ajakan, jamuan*.³² Pemakaian kata “*Dakwah*” dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia adalah suatu yang tidak asing untuk didengar. Dakwah sebagai *seruan*, maksudnya seruan kepada Islam dan jika arti dari *ajakan* maka maksudnya adalah ajakan kepada Islam.³³

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ, إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya:

“Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu Dia lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dia lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl: 125)

Secara terminologis, pengertian dakwah dimaknai sebagai ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat. Sementara itu, para ulama memiliki definisi yang bervariasi, sebagai berikut:

- a. Ali Makhfud dalam kitabnya “*Hidayatul Mursyidin*” mengatakan bahwa dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk dari agama, menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Ahmad Ghalwasy dalam bukunya “*Ad-Dakwah Al-Islamiyah*” mengatakan bahwa, ilmu dakwah adalah ilmu yang dipakai untuk mengetahui berbagai seni menyampaikan kandungan ajaran Islam, baik itu Akidah, Syariat, maupun Akhlak.
- c. Toha Yahya Oemar mengatakan bahwa, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan

³² Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia* (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), 127.

³³ Moh. Ali aziz. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2004), 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perintah tuhan untuk kemashlahatan dan kebahagiaan mereka dunia akhirat.

- d. Masdar Helmy mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak dan menggerakkan manusia manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah SWT (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi mungkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- e. Quraish Shihab mendefinisikannya sebagai seruan atau ajakan kepada keinsafan, atau usaha mengubah situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.³⁴

Kemashlahatan umat adalah impian manusia dalam kehidupan, dakwah sebagai jalan untuk mencapai tujuan kemashlahatan tersebut, menjauhkan manusia dari segala hal yang dapat mendatangkan mudharat, mewujudkan kebahagiaan manusia di dunia maupun akhirat merupakan tujuan dari dakwah. Dakwah merupakan aktivitas mengajak manusia yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT.³⁵

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyuruh kepada kebajikan menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah kepada yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali-Imran: 104).

b. Unsur-Unsur Dakwah

Adapun komponen-komponen yang ada dalam setiap kegiatan dakwah seperti Da’i (pelaku dakwah), Mad’u (mitra dakwah), Maddah (materi dakwah), Wasilah (media dakwah), Thariqoh (metode) dan Atsar (efek dakwah).

³⁴ M. Munir dan Wahyu Ilahi, 19-20.

³⁵ Bambang S. Ma’arif, *Komunikasi dakwah: Paradigma untuk Aksi* (Bandung: simbiosis Rekatama Media, 2010), 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Da'i (Pelaku Dakwah)

Dai adalah orang yang melakukan dakwah baik melalui lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan secara individu, kelompok atau melalui organisasi. selain da'i seorang pelaku dakwah juga bisa disebut sebagai Mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). maka dengan demikian wajib bagi seorang pendakwah mengetahui dan menguasai kandungan dakwah berupa ilmu Akidah, Syariah, maupun Akhlak.

Selain itu, seorang da'i harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah SWT, alam semesta dan kehidupan sehingga seorang pendakwah menjadi pemberi solusi terhadap problema yang sedang terjadi dalam kehidupan manusia.

b) Mad'u (Penerima Dakwah)

Manusia sebagai mad'u atau sasaran dalam dakwah, baik secara individu maupun kelompok. Dakwah kepada orang yang belum memeluk Islam bertujuan agar mereka mengikuti agama Islam, sedangkan dakwah kepada orang Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas Iman, Islam dan Ihsan.

c) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah dakwah atau materi dakwah adalah isi pesan yang disampaikan seorang da'i kepada mad'u. tentunya yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dikelompokkan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Akidah

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah Akidah Islamiyah, akidah akan membentuk moral (Akhlak) manusia yang memiliki keyakinan terhadap agama Islam yaitu adanya keimanan didalam hati.

Aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang dan ia tidak ragu terhadapnya. Dengan kata lain, memeluk satu pemikiran dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui kebenarannya, seiring dengan pertimbangan sosial, perasaan, atau logika.³⁶

2. Masalah Syari'ah

Syariah sebagai materi dakwah yang sangat penting dan sangat luas mengikat seluruh umat Islam. ia merupakan jantung yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Di dalamnya mencakup kemashlahatan sosial dan moral dan akan memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, memberikan informasi yang jelas dibidang hukum apakah bersifat Wajib, Sunnah, dianjurkan, atau dilarang.³⁷

3. Masalah Akhlak

Ajaran tentang nilai etis dalam Islam disebut “*Akhlak*”. materi akhlak ini diarahkan pada penentuan baik buruk, akal, kalbu berupaya untuk menemukan standar umum dalam masyarakat. Materi akhlak ini sangat luas sekali yang bersifat lahiriah dan juga melibatkan pikiran menjadikan seseorang memiliki akhlak mulia dan berbudi luhur.

4. Masalah Mu'amalah

Dalam Islam urusan Mu'amalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Muamalah sebagai ibadah sosial mengajarkan kepada kita pentingnya kehidupan sosial dan saling membantu serta menasehati seperti menyantuni anak yatim, kaum dhuafa, mendamaikan yang sedang bertengkar dan lain sebagainya.

d) Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah atau media dakwah yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada sasaran dakwah. Media dakwah berguna untuk merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerimanya. Semakin tepat dan efektif wasilah dakwah yang digunakan semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam kepada masyarakat. Diantara media dakwah yang bisa digunakan, yaitu:

³⁶ Taufik Al-Wa'iy, *Dakwah Kejalan Allah Muatan, Sarana dan Tujuan*. (Jakarta: Robbani Press, 2010), 31.

³⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi, 21-27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lisan, ini merupakan media dakwah yang paling sederhana menggunakan lidah dan suara seperti berceramah, berpidato, khutbah, dan lain sebagainya.
2. Tulisan, seperti buku majalah, surat kabar, spanduk, novel dan lain-lain.
3. Lukisan, gambar, karikatur, dan lain-lain.
4. Audio visual, alat dakwah yang bisa dinikmati dengan indera pendengaran atau penglihatan atau kedua-duanya seperti televisi, film, slide, internet dan radio.
5. Akhlak, atau perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.³⁸

e) Thariqoh (Metode Dakwah)

Metode dakwah merupakan jalan atau cara yang digunakan oleh juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, jika suatu pesan dakwah itu baik tetapi tidak menggunakan metode yang benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh penerima pesan. Al-Qurán telah menjelaskan mengenai metode-metode dakwah yaitu dengan *Bil hikmah* (kebijaksanaan), *Mauizatul Hasanah* (pengajaran yang baik) dan *Mujadalah* (berdiskusi).

f) Atsar (Efek Dakwah)

Efek dari dakwah sering disebut sebagai *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'í. Padahal, *Atsar* (Efek dakwah) sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.³⁹

c. Subjek Dakwah

Subjek dakwah adalah pelaku atau orang yang melakukan, dalam bahasa arab subjek dakwah dikenal dengan *Da'i* (orang yang berdakwah). Subjek dakwah tidak hanya orang tertentu saja seperti Ustadz, Buya, Ulama atau bahkan Cendikiawan Muslim saja. Akan tetapi hakikat *Da'i* merupakan seluruh manusia atau setiap muslim, baik itu laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemampuannya masing-masing kapan dan dimana pun mereka berada.

³⁸ Moh. Ali aziz. *Ilmu Dakwah*, 120.

³⁹ Moh. Ali aziz. *Ilmu Dakwah*, 121-138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Objek dakwah

Dalam kajian ilmu dakwah, objek dakwah disebut juga dengan istilah “*Mad'u*”. manusia sebagai sasaran dakwah atau manusia sebagai penerima dakwah baik itu individu atau kelompok, Beragama Islam maupun non Islam, apakah orang Kafir, Musyrik, Munafik, Mulhid, Fasiq dan lain sebagainya.⁴⁰

Antara dakwah dan komunikasi memiliki pengaruh yang sangat berhubungan. Dalam hal ini dakwah merupakan kegiatan yang bersifat terbuka dan umum. Dakwah bisa dilakukan dalam bentuk komunikasi antar personal maupun komunikasi massa, perorangan atau secara bersama-sama (lembaga).⁴¹

C. Kerangka Pemikiran

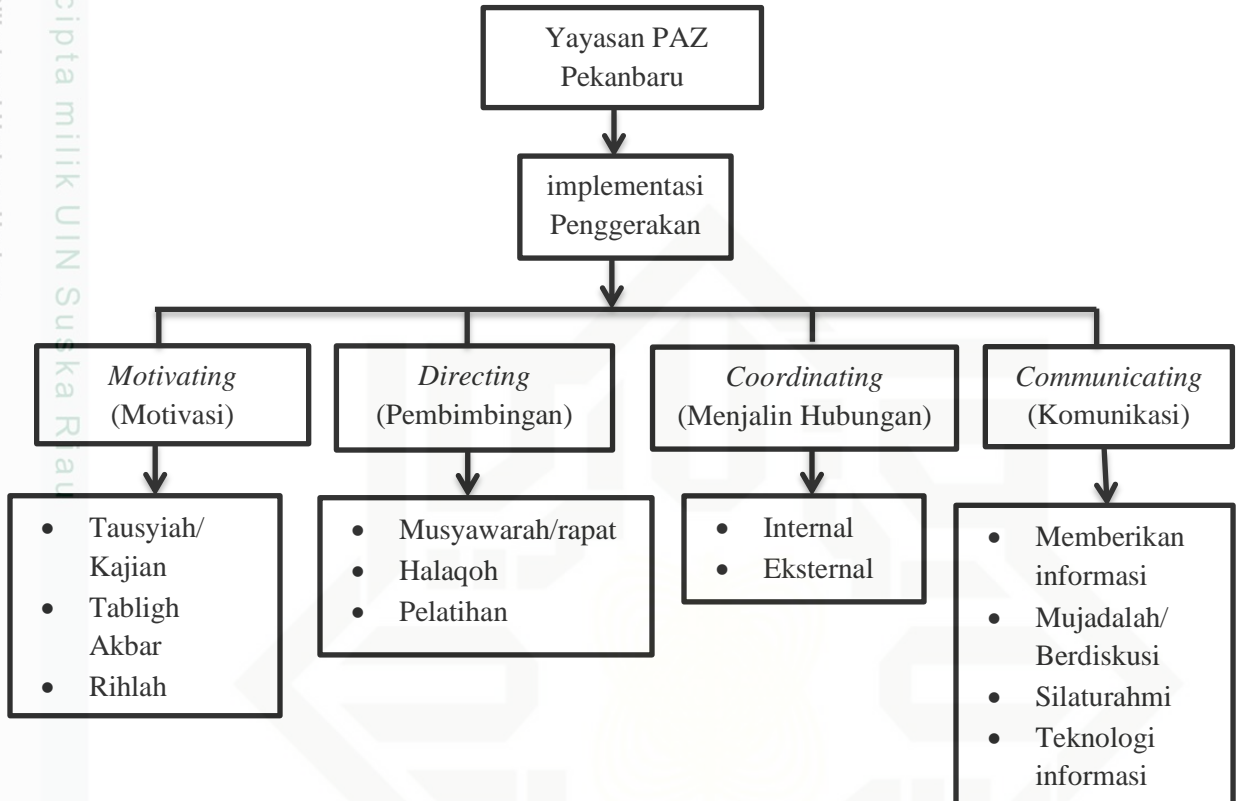
Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik adalah landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variable yang perlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka teoritik atau kerangka pemikiran adalah kerangka pemikiran milik penulis yang menjadi penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kemudian dianalisis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variable yang diteliti.⁴² Dalam penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan fungsi pergerakan dalam dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

⁴⁰ Yasril Yazid Dan Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, (Pekanbaru: Rajawali Press, 2016), 5-7.

⁴¹ Kustadi Suhandang. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 90.

⁴² Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 38.

Gambar 2.1
Kerangka pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu proses rangkaian atau langkah-langkah yang disusun secara terencana dan sistematis dengan tujuan mendapatkan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu. Jenis dan pendekatan penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang diangkat dalam penulisan, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini diarahkan kepada pengungkapan pola pikir yang dipergunakan peneliti dalam menganalisis sasaran nya atau dalam kata lain pendekatan ialah disiplin ilmu yang dijadikan acuan dalam menganalisa objek yang diteliti sesuai dengan logika ilmu itu. Penulisan ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, baik itu individu, kelompok maupun masyarakat⁴⁴ dan juga menggunakan pendekatan sejarah dengan mengumpulkan dan evaluasi data secara sistematis dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan penyebab, pengaruh atau perkembangan dan akan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang.⁴⁵

⁴³ Kuntjojo, *Metode Penulisan*, (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 15.

⁴⁴ Husni Thamrin, *Metode Penulisan*, (Pekanbaru: Suska Press, 2009), 31.

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 56.



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi dan waktu dalam penulisan ilmiah menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Dengan demikian penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mendapatkan fakta yang akurat dilapangan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekretariat Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru Yaitu Di Hotel D'lira Syariah Lantai 3, Jalan. Papaya No. 73, Jadirejo, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, dan di Rumah Sehat NOU, Jalan. Balam Ujung No. 17, Labuh Baru Timur, Payung Sekaki, Pekanbaru 28292. Adapun waktu penulisan ini dilakukan setelah proposal diseminarkan.

C. Sumber Data Penelitian

Suatu kajian penulisan perlu sumber data yang benar-benar akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwasanya penulisan itu benar-benar dilakukan. Maka, sumber data merupakan salah satu hal utama dan terpenting pada sebuah penulisan.

Oleh sebab itu, sangat diperlukan sumber data dalam penulisan, sehingga penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Kemudian penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari sumber pertamanya. Terkait dengan penulisan ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penulisan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data terkait informasi yang dibutuhkan, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen-dokumen, buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang sesuai dengan permasalahan penulisan.⁴⁶

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. *Informan* penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai

⁴⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penulisan*, 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaku atau orang lain yang juga memahami objek penulisan.⁴⁷ *Informan* dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang terdiri dari pembina, pengurus dan anggota Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru. Informan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan penulis dalam proses penelitian penggerakan (*Actuating*) dakwah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

Tabel 2.3
Biodata Informan

No	Nama	Umur	Status informan	Pekerjaan
1	H. Abdul Haq Al-Hafiz, S.EI, M.E.Sy	43 tahun	<i>Founder</i> dan Pembina Yayasan PAZ.	Pendakwah, Entrepreneur dan STIFIn Licensed Trainer,
2	Ir. H. Agustiawan, M.T	48 tahun	<i>Founder</i> dan Pengawas Yayasan PAZ.	Wiraswasta
3	Syaiful Bahri, S.EI	35 tahun	<i>Founder</i> ketua pengurus Yayasan PAZ dan ketua rumah sehat NOU.	Entrepreneur dan terapis
4	Ustadz Rosyidin	30 tahun	Pengurus Rumah Tahfiz	Pengajar
5	Dwi Ihsan, S. E	31 tahun	Anggota	Karyawan swasta
6	Zukri Mediharjo	23 tahun	Anggota	Mahasiswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan dalam sebuah informasi untuk proses berpikir secara gambling (*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau memiliki keterkaitan. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap objek yang sedang berlangsung. Pengumpulan data

⁴⁷ Burhan Bungin, *Penulisan Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), 76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya, tapi juga bisa pada objek-objek alam yang lain.

Dengan observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.⁴⁸ Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang (*Actuating*) gerakan dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara individual maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan juga dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan alat perantara seperti telepon.⁴⁹

Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang penerapan fungsi penggerakan (*Actuating*) dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informasi berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁴⁸ Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

⁴⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 138.



notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁰ Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu seperti dokumen pribadi, autobiografi, dokumen resmi.

Pada teknik penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah-naskah dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan dilaporkan oleh penulis, dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan yaitu:

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Salah satu teknik yang dapat digunakan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh dengan teknik kepercayaan (*Credibility*). Cara melakukannya dengan keikutsertaan penulis dalam objek penulisan, ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari (*Purposive Sampling*) yang dilakukan kepada responden.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberikan gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan secara mendalam.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kriterium ketergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini

⁵⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),



penulis harus konsisten dengan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggungjawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (*Confrimability*)

Kepastian berasal dari konsep objektivitas. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektif.⁵¹ Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data mengatur, mengurutkan, mengkategorikan, memberikan kode dan mengelompokkannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian pada objek penulisan.⁵²

Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah untuk mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan suatu analisis. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkapkan kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yakni penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis akan terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisa, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Dari data tersebut penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah hasil dari penulisan.

⁵¹ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 72.

⁵² Sandu Siyoto, *Dasar-Metodologi Penulisan*, 20.

Dalam proses analisis data dilakukan melalui tahapan, yakni: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasan dari proses analisisnya.⁵³

1. Reduksi data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan kepada hal yang penting saja, mencari pola dan tema, dan membuang yang tidak perlu. Proses ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang didapat. Maka, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam melakukan langkah ini harus menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan mendapatkan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahapan akhir dalam proses analisa data. Dalam bagian ini penulis menyampaikan kesimpulan dari data-data yang didapat. Hal ini bertujuan untuk menentukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.⁵⁴

⁵³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 122.

⁵⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, 124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru

Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) adalah yayasan yang membina, menginspirasi, memotivasi para pemuda untuk sadar akan kondisi akhir zaman ini. Kemudian memberikan persiapan dan bimbingan agar para pemuda siap menghadapi tantangan akhir zaman. Yayasan ini di kukuhkan langsung oleh Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA pada tanggal 14 April 2018 di Masjid Raya An-Nur Pekanbaru Riau. Yayasan ini memberikan pencerahan kepada masyarakat muslim khususnya di Pekanbaru akan pentingnya mempersiapkan diri menghadapi akhir zaman. Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) ini juga menaungi muslimin yang bertekad hijrah menjadi pribadi yang lebih baik dan mempersiapkan diri menghadapi kematian dan mengetahui fitnah-fitnah di akhir zaman sedangkan untuk yang muslimah digerakkan oleh MUSAZ (Muslimah Sadar Akhir Zaman).⁵⁵ Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) memiliki kantor yang terletak di Hotel D'lira Syariah Hotel lantai 3, Jalan Papaya No, 73, Jadirejo, Kecamatan Pekanbaru Kota, Riau 28284. Bersebelahan dengan Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Kantor Pekanbaru *Command Centre* Pekanbaru.

Sejarah terbentuknya Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) ini berawal dari lima orang sebagai *Founder* yaitu Ustadz Abdul Haq Al-Bantani, Ustadz Syaiful Bahri, S, EI, Ustadz Ir. Chairul Wahyu, M. Eng, Ustadz H. Agustiawan, M. T, dan Ustadz Drs. H. Israwardi, M.M, dalam rangka mengikuti kegiatan pelatihan ruqyah bersama UZMA (Ustadz Zulkifli Muhammad Ali) di kediaman beliau di Payakumbuh, Sumatra Barat. Setelah melakukan diskusi dan akhirnya dicanangkan pembentukan Yayasan Pemuda Akhir Zaman ini dalam rangka untuk menyatukan para ikhwah yang ada di Pekanbaru terutama bagi pemuda-pemuda yang ingin berhijrah dan ingin mengetahui tanda-tanda dari akhir zaman.

Selain itu juga karena saat itu semakin gencarnya dakwah salah satu ustadz yaitu Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA atau lebih dikenal dengan “Ustadz Akhir Zaman” dalam mendakwahkan ilmu-ilmu seputar akhir zaman dan apa saja yang harus dipersiapkan. Akhirnya mulailah mengadakan pengajian-

⁵⁵ Wawancara dengan Ustadz H. Abdul Haq Al-Hafiz, S.EI, M.E.Sy selaku *Founder* dan Pembina Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, 02 November 2021 pukul 16:35 WIB.



pengajian dan resmilah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 28 Maret 2018 melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0004433.AH. 01.04 tahun 2018 dengan nomor pendaftaran 5018032614101538. Berkedudukan di Kota Pekanbaru sesuai Akta Notaris nomor 02, tanggal 16 Maret 2018 yang dibuat oleh notaris Azhari, SH. Terbentuknya Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) ini menjadi suatu gerakan dakwah baru khususnya di Kota Pekanbaru dalam mensyiarkan pentingnya menghidupkan sunnah Nabi dan belajar serta memahami tentang ilmu seputar akhir zaman.

B. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Visi :Menjadi muslim yang sukses dunia akhirat
- b. Misi :Menyadarkan muslim akan fitnah akhir zaman, mempersiapkan muslim menghadapi huru hara akhir zaman, mempersiapkan kematian yang khushul khatimah, menjadi pribadi yang bermanfaat untuk keluarga, masyarakat dan agama, membentuk generasi muslim yang berkepribadian mandiri secara ekonomi.
- c. Langkah-langkah
 1. Memahami Ensiklopedia Akhir Zaman dan zikir akhir zaman (referensi: kajian Ustadz Zulkifli Muhammad Ali-UZMA), bertaubat dan berhijrah.
 2. Memperbaiki ibadah wajib dan sunnah.
 3. Mempersiapkan kekuatan mental dan fisik.
 4. Persiapan masyarakat ekonomi Islam (dinar dan dirham) dengan syarat bebas hutang riba, korban diri dan harta, terbebas dari 10 dosa besar yaitu syirik, meninggalkan sholat, durhaka kepada kedua orang tua, berzina, mencari penghasilan haram, meminum khamar (narkoba), memutus tali silaturahmi, berbohong (menuduh berzina, bersaksi palsu, berdusta), kikir dan ghibah.
 5. Memperbaiki akhlak (Akhlaqul Karimah) dengan tidak mengganggu muslim yang lain baik harta dan tenaga.
 6. Mencukupi keperluan pribadi dengan bisnis yang halal dan syariah.
 7. Bisa membantu satu anak yatim/dhuafa di lingkungan keluarga terdekat.⁵⁶

⁵⁶ Akun Instagram Yayasan Pemuda Akhir Zaman @paz.or.id, diakses pada 27 Oktober 2021 pukul 19:00 WIB melalui <https://www.instagram.com/paz.or.id/hl=id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Pengurus Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ)

Adapun susunan pengurus Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 3.1
Stuktur Pengurus

No	Nama	Organ yayasan	Jabatan
1	Doni Agustono	Pembina	Ketua
2	Chairul Wahyu Adha	Pembina	Anggota
3	Israwardi	Pembina	Anggota
4	Syaiful Bahri	Pengurus	Ketua
5	Khairul Syalam	Pengurus	Sekretaris
6	M. Yazid	Pengurus	Bendahara
7	Agustiawan Syahputra	Pengawas	Ketua
8	Almakmur Nugraha	Pengawas	Anggota

1. Dewan Pelindung dan Penasehat Yayasan:
 - Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc., M.A.
2. Dewan Pendiri
 - Ustadz H. Abdul Haq Al-Hafiz, S.EI., M.E.Sy.
 - Ir. H. Agustiawan, M.T.
 - Drs. H. Israwaldi, M.M.
 - Ir. Chairul Wahyu, M. Eng
 - Syaiful Bahri, S.EI
3. Dewan Pengawas
 - Ir. H. Agustiawan, M.T.
 - Ir. H. Al Makmur Nugraha.
4. Dewan Pengurus
 - Ketua : Syaiful Bahri, S. EI.
 - Sekjen: Khairul Syalam, A. Md.
 - Bendahara: M. Yazid, S. Pd.⁵⁷

⁵⁷ Wawancara dengan Ustadz Syaiful Bahri, S. EI dan dari Surat Akta Notaris Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 19 November 2021.



D. Sekretariat Afiliasi Daerah

a. Masjid Al-Falah Darul Muttaqin-Pekanbaru

Masjid Al-Falah Darul Muttaqin terletak di Jalan Sumatra Kota Pekanbaru, menjadi salah satu tempat pusat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yayasan seperti kajian mingguan, Tabliq Akbar dan kegiatan Ruqyah Syar'iyah. Masjid ini juga menjadi masjid favorit kegiatan dakwah dari berbagai macam komunitas-komunitas dakwah yang ada di Pekanbaru.

b. Wisata Dakwah Okura (WDO)-Pekanbaru

Wisata Dakwah Okura terletak di Jalan Raja Panjang Okura, Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir. WDO merupakan salah satu tempat wisata yang mengusung konsep syariah yang mengangkat dan memfasilitasi olahraga sunnah seperti berkuda, memanah, dan berenang.

c. Wisata Dakwah Nabawi (WDN)-Payakumbuh

WDN adalah tempat wisata sunnah yang ada di Desa Kotobaru, Sariak Laweh, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatra Barat dan menjadi pusat pelatihan berkuda Equestarian dan panahan di Sumatera barat.

d. Wisata Dakwah Pringsewu (WDP)- Lampung

WDP merupakan tempat wisata berkuda dan pelatihan olahraga berkuda yang terletak di daerah Pringsewu Lampung.

e. Darul Qur'an (DAQU)-Jakarta.

f. Lahan Alam Warisan (LAW) Seremban-Malaysia.

E. Sumber Pendanaan

a. Iuran/ infak anggota

Salah satu sumber pendanaan dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru adalah mengadakan iuran atau infak anggota, setiap individu yang tergabung dalam yayasan baik penasehat, pembina, ketua, para anggota dianjurkan untuk memberikan infak seikhlasnya untuk menunjang kegiatan operasional yayasan.

b. Penggalangan dana kegiatan

Selain infak dari semua anggota yayasan, sumber pendanaan juga melalui penggalangan dana kegiatan, misalnya ketika kajian mingguan, Tabliqh Akbar atau kegiatan Ruqyah Jama'ah melalui antusias jamaah yang menghadiri kegiatan tersebut maka diadakanlah bakul berjalan untuk menggalang dana yang akan dialokasikan ke acara-acara selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Donator tetap

Dalam menjalankan operasional yayasan, ada donator tetap yang selalu *mensupport* secara materil kepada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, mekanismenya para donator menyalurkan infak secara rutin kepada yayasan baik melalui transfer maupun dengan menggunakan celengan infak yang disediakan oleh Yayasan Pemuda Akhir (PAZ) Zaman bisa di isi setiap hari sebisa dan seikhlasnya kemudian disetorkan setiap bulan ke Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.

F. Lambang Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru

Gambar 4.1
Gambar Lambang



Jika dilihat dari lambang yang digunakan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, maka terlihat bahwa lambang ini mencerminkan dari tujuan dibentuknya Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru tersebut.

1. Warna yang digunakan adalah warna hijau dan emas, warna hijau memiliki arti Islam yang selalu identik dengan warna hijau dan juga ciri khas bahwa yayasan ini adalah yayasan atau organisasi Islam.
2. warna emas memiliki makna bahwa Islam diakhir zaman akan kembali menuju puncak keemasan dan kejayaan sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW. Yang harus diyakini oleh seluruh umat Islam bahwa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakhir zaman nanti Islam akan kembali berjaya dan kembali menjadi rahmat untuk seluruh alam. Maka untuk merealisasikannya diperlukan pembinaan kepada umat untuk mempersiapkan diri secara keilmuan dan fisik dalam menyongsong kebangkitan umat islam.

3. Pada tengah lambang terdapat gambar tameng, memiliki makna bahwa kehadiran Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru ini dapat menjadi perisai dari ketidaktahuan umat Islam tentang akhir zaman, mendakwahkan ilmu-ilmu akhir zaman, mengetahui situasi dan kondisi akhir zaman akan menuntut umat Islam untuk selalu mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan diakhir zaman ini melalui visi dan misi yang telah ditetapkan oleh yayasan.
4. Gambar kuda di tengah-tengah perisai, anak panah di sebelah kiri dan kanan, serta gambar orang yang sedang berenang memiliki makna bahwa Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru bertujuan untuk menghidupkan kembali olahraga sunnah yaitu berkuda, memanah dan berenang.
5. Huruf “P” disebelah kiri, huruf “A” disebelah atas, huruf “Z” disebelah kanan bermakna singkatan dari “Pemuda Akhir Zaman” atau “PAZ”. Dibagian bawah lambang juga terdapat tulisan “Pemuda Akhir Zaman” sebagai nama identitas dari yayasan ini.⁵⁸

G. Program Yayasan

Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru memiliki beberapa program yang difokuskan pada tiga bagian yaitu:

a. Kajian Akhir Zaman

Kegiatan kajian akhir zaman menjadi program yang sangat penting pada yayasan ini, sesuai namanya yaitu akhir zaman maka diperlukan sekali memahami mengenai akhir zaman tersebut. Memahami dalil-dalil baik dari Al-Qur’an maupun hadits-hadits nabi mengenai tanda-tanda dekatnya hari kiamat, peristiwa-peristiwa yang akan terjadi ketika hari kiamat hingga kehidupan setelah hari kiamat dan apa saja persiapan yang harus dilakukan oleh seorang muslim ketika menghadapi kehidupan diakhir zaman. Program kajian ini ada yang bersifat mingguan dan ada juga yang bersifat tabligh akbar. Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) rutin mengadakan kajian minggunya di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin dan di Masjid Nurul Haq setiap minggunya. Adapun penerjemah yang menyampaikan kajian tematik akhir zaman yaitu:

⁵⁸ Wawancara dengan Ustadz Syaiful Bahri, S. EI pada tanggal 28 November 2021 pukul 14:25 WIB.

1. Ustadz Dr. H. Jon Pamil, MA
2. Ustadz Dr. Yudi Irwan, M.E.Sy
3. Ustadz. Muhammad Karim Al-adni, Lc
4. Ustadz Akhyar Rifqi, Lc., M.A
5. Ustadz Abdul Haq Al-Bantani

Sedangkan kajian yang sifatnya tabligh akbar adalah kajian yang diisi oleh ustadz-ustadz yang memiliki pengetahuan tentang akhir zaman dan selalu menyampaikan hal tersebut dalam setiap kegiatan dakwahnya seperti Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA dan Ustadz Rahmad Baequni, S, Pd, Lc. Kegiatan dakwah Tabligh Akbar mengenai akhir zaman ini biasanya dalam rangkaian acara safari dakwah. Ustadz-ustadz tersebut menyampaikan materi dakwah berpindah-pindah tempat baik di Kota Pekanbaru maupun diluar daerah Riau lainnya.

Pada kegiatan tabligh akbar yang dilakukan para ustadz menggunakan metodenya tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya. Seperti Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA dengan penyampaian yang tegas dan penjabaran yang sistematis. Beliau selalu menggunakan papan tulis sebagai media dakwahnya, sehingga para jama'ah dapat memahami pesan dakwah yang disampaikan, apa lagi yang dibahas adalah perihal akhir zaman yang mana ada hal-hal ghaib yang harus diyakini dan peristiwa-peristiwa masa depan yang belum terjadi maka untuk menguatkannya dengan cara menyampaikan dalil-dalil yang kuat kepada jamaah.

Selain itu, Ustadz Rahmad Baequni juga memiliki cara khasnya dalam menyampaikan dakwah terkait ilmu akhir zaman, biasanya beliau menggunakan *Infocus* untuk menampilkan secara visual materi dakwahnya. Menayangkan foto maupun video yang berkaitan tentang kebenaran secara fisik yang telah terjadi di dunia dan kesesuaiannya dengan dalil-dalil baik dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Metode dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Rahmad Baequnie sangat menarik karena menjelaskan dalil beserta bukti nyata yang telah terjadi, maka hal ini yang membuat jamaah paham dan menerima pesan dakwah yang disampaikan dan juga ditambah lagi dengan penuturan kata beliau yang lembut dan santun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Rumah Tahfidz

Program rumah tahfiz adalah salah satu program yang digerakkan oleh Yayasan Pemuda Akhir (PAZ) Pekanbaru, rumah tahfiz ini terletak di jalan Tirtonadi, Rumbai. Pada awalnya rumah tahfiz ini bernama Rumah Tahfiz Al-Akhir, penamaan ini sesuai dengan korelasi dengan Yayasan Pemuda Akhir Zaman, akan tetapi bukan bermakna sebagai rumah tahfiz yang terakhir, Al-Akhir memiliki makna yang visioner menurut penjelasan dari ketua Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ). Akan tetapi pada tahun 2020 rumah tahfiz ini berganti nama Rumah Tahfiz Al-Manan Untuk saat ini santri dari rumah tahfiz ini berjumlah 25 orang, ada yang mukim (tinggal di rumah tahfiz) dan ada juga yang pulang ke rumah bagi santri-santri yang tinggal disekitar rumah tahfiz ini.

Ada beberapa sumber pendanaan operasional rumah tahfiz ini diantaranya dari para donatur tetap, celengan akhirat yang diberikan secara gratis kepada siapa saja yang mau istiqomah baik itu para pekerja, pejabat, pedangan, maupun mahasiswa untuk membantu pendanaan operasional rumah tahfiz, setiap bulan akan dikutip kembali hasil tabungan jamaah melalui celengan akhirat tersebut untuk keperluan Rumah Tahfiz Al-Manan.

Selain program celengan akhirat dan dari para donatur, Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru juga menjalankan bisnis parfum kasturi dan juga salah satu aktivitas *Muamalah* yang dilakukan di kantor Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ). Bisnis parfum jawara kasturi ini salah satu kegiatan fundraising yayasan dimana keuntungan dari bisnis parfum jawara kasturi ini digunakan untuk operasional yayasan dan juga operasional rumah Tahfiz Al-Manan.

Ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan operasional Rumah Tahfiz Al-Manan, terutama saat menghadapi kondisi Covid-19 dimana terjadinya penurunan pemasukan baik secara internal maupun secara eksternal. Kondisi pandemi menyebabkan Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru tidak dapat melakukan beberapa kegiatan yang didalamnya juga bertujuan untuk melakukan penggalangan dana untuk Rumah Tahfiz Al-Manan, selain itu juga uang bulanan dari santri juga tidak bisa membiayai operasional rumah tahfiz bahkan ada yang tidak membayar uang bulanan. Sedangkan dari eksternal, ada satu kondisi dimana para donatur tetap tidak ada yang menyalurkan infaknya. Sehingga menghambat kegiatan operasional pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumah Tahfiz Al-Manan yang dikelola oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru.⁵⁹

c. Rumah Sehat

Salah satu program dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru adalah mendirikan rumah-rumah sehat, rumah sehat yang bernama NOU ini adalah manifestasi dari program Tibbun Nabawi dalam rangka persiapan akhir zaman yang berdiri pada tanggal 2 januari 2021. Nama NOU sendiri memiliki kepanjangan “*Nolongin Umat*” dengan harapan kehadiran rumah sehat NOU dapat menjadi solusi dan berkontribusi bagi kesehatan masyarakat terutama umat Islam. Rumah sehat NOU terletak di Jl. Balam Ujung No. 17, Labuh Baru Tim, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru.

Rumah sehat NOU memiliki sistem penyembuhan bukan secara medis tetapi secara alami terutama sesuai dengan Sunnah Nabi Muhammad SAW dalam mengobati berbagai macam penyakit. Rumah Sehat NOU ini adalah rumah sehat dengan menggunakan metode Tibbun Nabawi, adapun layanan terapi sebagai berikut:

1. Bekam
2. Gurah
3. Ruqyah Syar’iyah
4. Fashdu
5. Pengobatan akhir zaman (PAZ) Al-kasaw
6. Patah tulang atau sendi
7. terapi
8. Totok punggung⁶⁰

d. Olahraga Sunnah

Program olahraga sunnah adalah salah satu penting program dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, seperti berkuda, memanah dan berenang. Yayasan ini juga memiliki beberapa fasilitas seperti tiga ekor kuda wakaf untuk menunjang kegiatan olahraga berkuda bagi para anggota yang akan belajar bagaimana cara menunggangi kuda. Begitu juga dengan alat-alat panah seperti busur, anak panah dan papan sasaran baik itu milik

⁵⁹ Wawancara dengan Ustadz H. Abdul Haq Al-Hafiz, S.EI, M.E.Sy selaku *Founder* dan Pembina Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, 02 November 2021 pukul 16:35 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Ustadz Syaiful Bahri, S. EI selaku Ketua Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) dan pengurus Rumah Sehat NOU, 19 November 2021 pukul 09:28 WIB.

yayasan dan ada juga milik pribadi dari pembina yayasan. Berenang juga salah satu olahraga Sunnah yang harus dikuasai oleh para anggota yayasan.

Kegiatan berkuda, memanah dan berenang dilakukan di beberapa tempat seperti Wisata Dakwah Okura (WDO) Pekanbaru, Objek Wisata Tiga Dara, Horse Power Pekanbaru samping Mall SKA dan kolam renang pelangi darma pandau dan di Masjid Raya An-Nur. Selain mengadakan latihan, yayasan pemuda akhir zaman Pekanbaru juga melakukan pelatihan-pelatihan khusus, seperti tatacara memanah sesuai dengan tuntunan sunnah dan juga adab-adab dalam memanah, sehingga selain memberikan dampak pada kesehatan juga diharapkan mendapatkan pahala sunnahnya. Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru juga ikut berpartisipasi dan berkontribusi pada kegiatan-kegiatan turnamen baik itu berkuda dan juga memanah yang diadakan oleh komunitas-komunitas memanah yang ada di Pekanbaru.⁶¹

H. Akun Media Sosial

Adapun akun media sosial yang dimiliki Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) sebagai berikut:

a. Youtube

Channel youtube yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru bernama PAZ Media Official dengan 2,03 ribu subscriber. Didalamnya berisikan video kegiatan Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ). Mulai dari kajian tematik tentang akhir zaman, panduan olahraga sunnah, pelatihan bekam dan pengobatan akhir zaman.⁶²

b. Instagram

Akun instagram Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru adalah @paz.or.id dengan 415 pengikut, memposting didalamnya kegiatan-kegiatan yayasan, mulai menginfokan kajian pekanan atau Tabligh Akbar, kegiatan Ruqyah Syar'iyah dan Tibbun Nabawi, kegiatan olah raga sunnah memposting video-video kegiatan dan poster-poster kajian yang akan dilakukan.⁶³

⁶¹ Wawancara dengan Ustadz Ir. H. Agustawan Syahputra, M. T Selaku penasehat Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, 12 Desember 2021 pukul 13:44 WIB.

⁶² Channel Youtube Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, PAZ Media Official, <https://www.youtube.com/channel/UCOpWkg6dAnqqWXALrZfIG4Q>.

⁶³ Akun Instagram Yayasan Pemuda Akhir Zaman @paz.or.id, diakses pada 27 Oktober 2021 pukul 19:00 WIB melalui <https://www.instagram.com/paz.or.id/hl=id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Facebook

Akun facebook Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru dengan nama akun Pemuda Akhir Zaman, memiliki 6.973 total mengikuti, memposting siaran langsung selama kajian tentang akhir zaman dari para ustadz seperti Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA, Ustadz Rahmad Baequni, Dr. H. Ustadz Jon Pamil, dan lain-lain.⁶⁴

⁶⁴ Akun Facebook Yayasan Pemuda Akhir Zaman, diakses pada tanggal 27 oktober 2021 pukul 19:30 WIB Melalui <https://m.facebook.com/yayasanPAZ/>



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru adalah sebuah yayasan yang membantu umat Islam terutama di Pekanbaru untuk memahami ilmu-ilmu terkait akhir zaman dan menghidupkan kembali sunnah-sunnah nabi Muhammad SAW. dalam proses dakwahnya Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) ini telah menerapkan manajemen dakwah pada fungsi penggerakan dakwah. Dalam implementasinya fungsi penggerakan dakwah dilakukan dengan menggunakan langkah pemberian motivasi (*Motivating*), pembimbingan (*Directing*), penjalinan hubungan (*Coordinating*), dan penyelenggaraan komunikasi (*Communicating*).

1. Motivasi (*Motivating*)

Dalam pemberian motivasi Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru dengan cara Tausyiah, Tabligh Akbar, dan Rihlah.

2. Pembimbingan (*Directing*)

Pada kegiatan pembimbingan adalah dengan melakukan musyawarah atau rapat, pendampingan dan pelatihan.

3. Menjalin hubungan (*Coordinating*)

Sedangkan dalam menjalin hubungan dengan upaya menentukan Sekretariat Yayasan sebagai pusat kegiatan untuk menjalin hubungan internal, silaturahmi, dan hubungan eksternal ikut berpartisipasi dan berkontribusi pada kegiatan dakwah dengan komunitas-komunitas di Pekanbaru.

4. Penyelenggaraan komunikasi (*Communicating*)

Terakhir dalam melakukan komunikasi adalah dengan memberikan informasi, *Mujadalah* (berdiskusi), saling bersilaturahmi dan keterlibatan semua individu dalam kepanitiaan agar tercipta komunikasi timbal balik dan memaksimalkan penggunaan teknologi informasi.

Ada dua aspek yang tidak berjalan dengan maksimal yaitu pada menjalin hubungan dan penyelenggaraan komunikasi, hal ini disebabkan program-program yayasan di urus secara pribadi dan kesibukan masing-masing pengurus dalam hal pekerjaan sehingga kurang fokus kepada program yayasan. Maka hal ini berdampak pada keberlangsungan program-program yayasan. Program yang masih berjalan adalah rumah sehat NOU dan rumah tahfiz Al-Manan, sedangkan



program yang tidak berjalan maksimal adalah kajian akhir zaman dalam bentuk kajian mingguan dan latihan olahraga sunnah.

B. Saran

Pada penelitian ini mencoba memaparkan proses manajemen dakwah. Khususnya pada implementasi fungsi penggerakan dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu sangat diperlukan pengembangan dan lanjutan pada penelitian selanjutnya dalam aspek manajemen yang lain seperti: Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan pada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru. Sehingga akan melengkapi gambaran manajemen dakwah dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru secara keseluruhan.
2. Diharapkan kepada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru agar kembali mengaktifkan program-program yang terkendala agar gerakan dakwah semakin kuat dan luas.
3. Sangat diperlukannya pembentukan kepengurusan baru pada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru agar adanya pembaharuan strategi dalam gerakan dakwahnya di Pekanbaru.
4. Memperhatikan poin penting dalam penggerakan dakwah terutama tentang koordinasi dan komunikasi antar bagian pada Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru agar menghindari terhambatnya program-program yayasan.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Al-mubayyadh, Muhammad Ahmad. *Ensiklopedi Akhir Zaman*. Surakarta: Granada Mediatama, 2017.
- AB Widyanta. *Problem Modernitas Dalam Kerangka*, Yogyakarta: Cinelaras Pustaka Rakyat Cerdas, 2002.
- Azizi, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Al-wa'iy, Taufik. *Dakwah Kejalan Allah Muatan, Sarana dan Tujuan*. Jakarta: Robbani Press, 2010.
- Bungin, Burhan. *Penulisan Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Darwis Dkk. *Dasar-Dasar Manajemen*, Pekanbaru: Azzam Pratama, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Indonesia*, Edisi Kedua, Cet 10. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Faizal Dan Efendi, Lalu Muchsin. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Kuntjojo. *Metode Penulisan*, Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009.
- Muhiddin, Asep. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung : Pustaka Setia, 2002.
- Muchtarom, Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin press dan IKFI, 1996.
- Ma'arif, Bambang S. *Komunikasi dakwah: Paradigma untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006
- Mardalena dan Sarinah. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Nugraha, Farida. *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2014.
- W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Indonesia*, Jakarta: P.N. Balai Pustaka, 1966.
- Rohman, Abdul. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Inteligensia Media, 2017.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syaikh Masyhur Hasan Salman. *Manhaj Salaf Solusi Selamat Dari Fitnah Akhir Zaman*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2019.
- Sanwar, Aminuddin. *Ilmu Dakwah*, Semarang: Gunung Jati, 2009.
- Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah Penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Thamrin, Husni. *Metode Penulisan*, Pekanbaru: Suska Press, 2009.
- Winardi. *kepemimpinan dalam Manajemen, Suatu Pendekatan Perilaku*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010.
- Yazid, Yasril dan Muhammad Soim. *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, Pekanbaru: Rajawali Press, 2016.

ARTIKEL:

- Addini, Agnia. *Fenomena Gerakan Hijrah dikalangan Muslim Sebagai Mode Sosial*. Journal of Islamic Civilation. Vol. 1, No. 2. 2019 <https://103.106.72.77/index.php/JIC/article/download/1313/955>
- Effendi, Sadly. *Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islamiyah di Indonesia*. Jurnal Wahana Inovasi. vol. 7, No. 1. 2019 <https://penelitian.uisu.ac.id>
- Ilham. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Bimbingan dan Konseling Agama Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 13, No. 25. 2014
- Setiawan, Muhammad Andri. *Peran Konselor Dalam Perspektif Hadits Akhir Zaman*. Indonesian Journal of Education Counseling. Vol. 4, No. 1. 2020 <http://ijec.ejournal.id/index.php/counseling/article/view/96>
- Sakdiah. *Karakteristik Manajemen Organisasi Islam*. Jurnal Al-Bayan. Vol. 20, No. 29. 2014 <https://jurnal.ar-raniry.ac.id>
- Effendi Sadly, "Pengaruh Sosial Media Terhadap Perkembangan Metode Dakwah Islamiyah di Indonesia", *Jurnal Wahana Inovasi*, vol. 7, No. 1 (2019), 26, <https://penelitian.uisu.ac.id>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fatoni, Uwes Fatoni dan Annisa N.R. *Pengelolaan Kesan Da'I Dalam Kegiatan Dakwah Pemuda Hijrah*. KOMUNIKA: Jurnal dakwah dan Komunikasi. Vol. 12, No. 2. 2019
<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/1342/1404>.

Melyani, Vina dkk. *Penggerakan Pelaku Dakwah Pada Himpunan Da'i dan Muballigh Kota Bukittinggi*. Al-Hikmah Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Vol. 7, No. 1. 2020. e-ISSN: 2685-1881.
<https://ejournal.uinib.ac.id>

Yusuf, Bakri dan Harnina Ridwan. *Manajemen Komunikasi dalam Pengelolaan Informasi Pembangunan Daerah*. Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian. Vol. 4, No. 1. 2018.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/357>

SKRIPSI:

Anwar, Dedi. *Analisis Pengelolaan Kegiatan Dakwah di Rumah Sakit Islam PDHI Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015. Skripsi S1
<http://digilib.uin-suka.ac.id>

Rahmawati, Eka. *Manajemen Dakwah Pengajian Ahad Pagi Yayasan Istiqomah Ungaran dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah*. Salatiga: IAIN Salatiga. 2020. Skripsi S1
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8697/>

Lestari, Frizka Nindi. *Actuating Gerakan Dakwah Aktivis Perempuan (Studi di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kabupaten Tegal*. Semarang: UIN Walisongo. 2019. Skripsi S1
<http://eprints.walisongo.ac.id/9518/>

Sa'diyah, Ihda. *Optimalisasi Fungsi Penggerakan Dakwah pada Kampoeng Nasyid Tanjung Karang Bandar Lampung*. Lampung: UIN Raden Intan. 2017. Skripsi S1
http://repository.radenintan.ac.id/687/1/SKRIPSI_FIX.pdf

Wardiah, Naimatul. *Perencanaan dan Pengorganisasian Dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015-2016*. Medan: UIN Sumatra Utara. 2017. Skripsi S1
<http://repository.uinsu.ac.id/4181/1/SKRIPSI%20WARDIAH.pdf>

Rukmanasari. *Hari Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Terhadap Q.S. Al-Qari'ah/101*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin. 2013. Skripsi S1
http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3929/1/RUKMANASARI_opt.pdf



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohimah, Siti. *Pesan Dakwah Kh. Zulkifli Muhammad Ali, Lc, Ma dalam Ceramah di Youtube (Edisi 13 Oktober 2017)*. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin. 2017.
 Skripsi S1
<http://repository.uinjambi.ac.id/1906/>

WAWANCARA:

Hasil wawancara dengan Ustadz H. Abdul Haq Al-Hafiz, S.EI, M.E.Sy selaku Pendiri dan Pembina Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 02 November 2021.

Hasil wawancara dengan Ustadz Syaiful Bahri, S. EI selaku Ketua Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 19 November 2021.

Hasil wawancara dengan Bapak Dwi Ihsan selaku anggota Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 09 Desember 2021.

Hasil wawancara dengan Zukri Mediharjo salah satu anggota Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 7 Desember 2021.

Hasil wawancara dengan Ustadz Ir. H. Agustiawan Syahputra, M. T selaku penasehat Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 12 Desember 2021.

Hasil wawancara dengan Ustadz Rosyidin selaku dan pengajar pengurus Rumah Tahfiz Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru pada tanggal 08 Desember 2021.

MEDIA SOSIAL:

Channel Youtube Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru, PAZ Media Official,

<https://www.youtube.com/channel/UCOpWkg6dAnqqWXALrZfIG4Q>.

Akun Instagram Yayasan Pemuda Akhir Zaman @paz.or.id, diakses pada 27 Oktober 2021 pukul 19:00 WIB melalui <https://www.instagram.com/paz.or.id/hl=id>

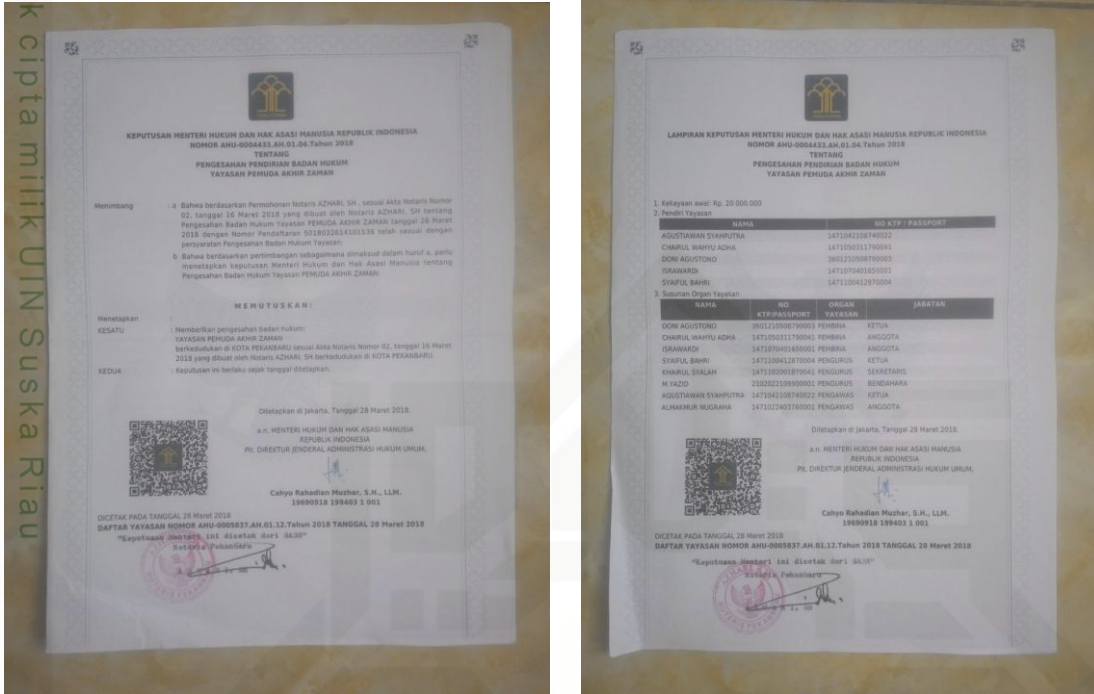
Akun Facebook Yayasan Pemuda Akhir Zaman, diakses pada tanggal 27 oktober 2021 pukul 19:30 WIB Melalui <https://m.facebook.com/yayasanPAZ/>



Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Surat pengesahan pendirian badan hukum Yayasan Pemuda Akhir Zaman



Gambar 3. Dokumentasi pengukuhan pengurus Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru oleh Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA di Aula Masjid Raya An-Nur Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4. Segenap pengurus dan anggota Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru



Gambar 5. Peneliti berada di depan kantor Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru.



Gambar 6. Rumah Tahfiz Al-akhir Yayasan Pemuda Akhir Zaman Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Kegiatan Tabligh Akbar bersama Ustadz Zulkifli Muhammad Ali, Lc, MA dengan tema “Amalan-Amalan Banteng Akhir Zaman” di Masjid Raya An-Nur Pekanbaru.



Gambar 8. Kegiatan Tabligh Akbar bersama Ustadz Rahmad Baequni, S. Pd.i, Lc. Di Masjid Paripurna Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru.



Gambar 9. Kegiatan Pelatihan dan Pengobatan Ruqyah Syar'iyah Masal bersama dengan Ustadz Muhammad Zunaidi, S. Pd. I (Peruqyah dan ketua umum Quranic Healing Indonesia) di Masjid Al-falah Darul Muttaqin Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10. Acara pembukaan dan peresmian Rumah Sehat NOU sebagai salah satu program dari Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru di bidang Tibbun Nabawi.



Gambar 11. Silaturahmi para founder Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru di Rumah Sehat NOU.



Gambar 12. Pelatihan dan upgrading pengobatan sunnah dengan metode PAZ (Pengobatan Akhir Zaman) Al-Kasaw bersama dengan para terapis sunnah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



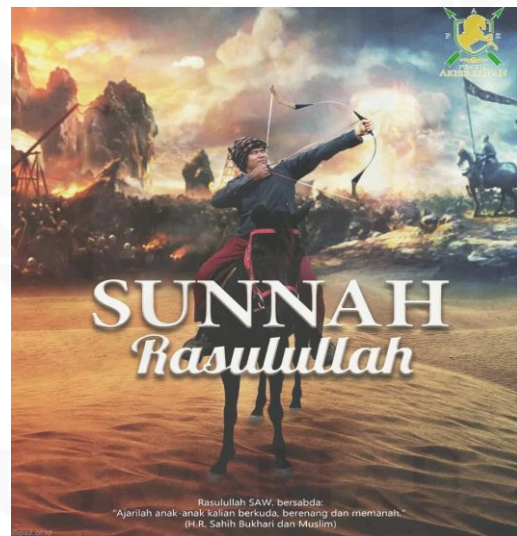
Gambar 13. Kegiatan latihan berkuda Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru bersama dengan komunitas dakwah yuk Ngaji Pekanbaru.



Gambar 14. Kegiatan latihan memanah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru di lapangan Masjid Raya An-Nur Pekanbaru.



Gambar 15. Poster dakwah kegiatan olahraga sunnah Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru tentang adab-adab dalam memanah dan hadits tentang olah raga sunnah.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 16. Poster kegiatan kajian mingguan Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru bersama Ustadz Dr. H. Jon Pamil, MA tentang kajian tematik akhir zaman di Masjid Al-Falah Darul Muttaqin Pekanbaru.



Gambar 17. Silaturahmi para founder Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru dengan ulama Tafsir Riau.



Gambar 18. Potret pembina dan ketua Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) pada acara Parade Tauhid di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 19. Silaturahmi dan wawancara peneliti dengan Ustadz H. Abdul Haq Al-Hafiz, S.EI, M.E.Sy.



Gambar 20. Silaturahmi dan wawancara peneliti dengan Ir. H. Agustiawan Syahputra, M.T.



Gambar 21. Silaturahmi dan wawancara peneliti dengan Ustadz Rosyidin.



Gambar 22. Silaturahmi dan wawancara peneliti dengan Bapak Dwi Ihsan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 23. Wawancara dengan Ustadz Syaiful Bahri, S. EI ketua Yayasan Pemuda Akhir Zaman (PAZ) Pekanbaru dan Owner Rumah Sehat NOU.